

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang beriklim tropis artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja di sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari sektor pertanian. Salah satu komoditi yang mempunyai arti penting bagi masyarakat, karena bawang putih merupakan kebutuhan yang digunakan sebagai pelengkap bumbu masak dan konsumsi sehari hari.

Bawang putih atau *Allium sativum* atau dalam bahasa inggris *garlic* adalah nama tanaman *genus allium*. Bawang putih dianggap sebagai komoditas potensial terutama untuk substitusi impor dan dalam hubungannya dengan penghematan devisa. demi memenuhi konsumsi dalam negeri, pada tahun 2016 pemerintah indonesia mengimpor bawang putih dari beberapa negara (mayoritas cina) sebanyak 448.881 ton atau senilai 448.615.605 US\$ (Wirasti, 2014).

Seiring berkembangnya zaman, banyak sekali perubahan-perubahan yang nyata dalam kehidupan manusia, seperti contohnya perkembangan teknologi yang merubah cara kerja manusia dalam mengolah bahan makanan, dari cara tradisional yang sering disebut dengan cara kerja manual sampai cara modern yang sering disebut juga dengan cara serba mekanik dan otomatis (Koswara S, 1992). Era globalisasi saat ini banyak teknologi canggih yang dapat mempermudah pekerjaan kita, salah satu contohnya yaitu dalam hal mengupas kulit bawang. Mesin pengupas bawang ini dapat membantu meringankan pekerjaan dan dapat mempersingkat waktu pengerjaan.

Alat pengupas bawang putih buatan pabrik kurang cocok digunakan di industri kecil atau rumahan. Maka dari itu perlu didesain alat pengupas bawang putih yang dapat digunakan oleh industri rumahan dimana saat ini masyarakat masih untuk mengupas bawang putih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut perlu diterapkan pada alat teknologi tepat guna pengupas bawang putih yang mudah dioperasikan oleh industri rumahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang alat pengupas bawang putih yang lebih efektif dan efisien dalam proses pengupasannya ?
2. Bagaimana kinerja alat pengupas bawang putih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembuatan alat pengupas bawang ini yaitu :

1. Membuat alat pengupas bawang putih sistem putar untuk meningkatkan hasil kupasan yang lebih baik.
2. Mengetahui hasil uji kinerja alat pengupas bawang putih.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan karya kreativitas inovatif mahasiswa dalam rangka membuat hasil karya yang bermanfaat dan tepat guna
2. Terciptanya mekanisasi di bidang pengolahan hasil pertanian
3. Kecepatan dan kemudahan pengupasan telah disesuaikan, baik kualitas maupun kuantitasnya.